IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI PADA PEMILIH PEMULA

(Studi Kasus Pada Pemilih Pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2013)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diajukan Oleh:

AMBAR SETIYAWATI
A.220090112

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483
Fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Bambang Sumardoko, M.Pd

NIP/NIK : 131470269

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ambar Setiyawati

NIM : A220090112

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI PADA PEMILIH PEMULA(Studi Kasus Pada Pemilih Pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2013).**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Juli 2013

Pembimbing,

Prof. Dr. Bambang Sumardoko, M.Pd
NIK. 131470269

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI PADA PEMILIH PEMULA
(Studi Kasus Pada Pemilih Pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2013)

Ambar Setiyawati, A 220090112, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xvii dan 74 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013, untuk mendiskripsikan pemahaman mengenai nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula, dan untuk mendiskripsikan bentuk pelaksanaan nilai-nilai demokrasi yang dilakukan pemilih pemula, serta partisipasi pemilih pemula di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen yang berupa foto-foto mengenai pelaksanaan Pilkades Kebak Kcamatn Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu Triangulasi teknik pengumpulan data dan Triangulasi sumber data. Sedangkan dalam menganalisis data dengan menerapkan teknik analisis interaktif melalui Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013 yaitu adanya kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi, menghormati orang/ kelompok lain, kesetaraan, dan kerjasama. Bentuk implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula adalah mereka bebas memilih sesuai dengan hati nuraninya, saling menghargai pendapat, mendukung dan bekerjasama. Bentuk pelaksanaan nilai-nilai demokrasi di Pilkades didasari kepribadian demokratis pada pemilih pemula, sehingga mereka mampu menunjukkan dan melaksanakan nilai-nilai demokrasi. Partisipasi pemilih pemula dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013 sangat penting dalam kehidupan di masyarakat. Pemilih pemula sebagai warganegara muda terdidik seyogyanya mereka terlibat dalam Pemilu berdasarkan kesadaran dari hati nuraninya dan generasi muda dapat menjadi teladan dalam upaya menegakkan nilai-nilai demokrasi di tengah-tengah masyarakat serta berperan menegakkan negara yang demokratis dengan menunjukkan dan melaksanakan nilai-nilai demokrasi sesuai hati nurani.

Kata Kunci: *Pemilih pemula, nilai-nilai demokrasi, Pilkades*

Pendahuluan

Demokrasi adalah bentuk atau sistem pemerintahan yang segenap rakyat turut serta memerintah dengan perantaraan wakil-wakilnya atau pemerintahan rakyat. Demokrasi juga dapat diartikan sebagai gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara. Inti dari demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Salah satu tonggak utama untuk mendukung sistem politik yang demokratis adalah melalui Pemilu. Pemilu diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat baik di tingkat pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah, serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, kuat, dan memperoleh dukungan rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang diamanatkan oleh pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilihan umum dilaksanakan oleh negara Indonesia dalam rangka mewujudkan kedaulatan rakyat sekaligus penerapan prinsip-prinsip atau nilai-nilai demokrasi, meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

Rakyat merupakan aktor politik aktif yang menentukan berhasil tidaknya proses pemilu. Salah satunya yaitu pemilih pemula. Pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilihnya. Berdasarkan pasal 45 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.72 tahun 2005 tentang Pilkades adalah "penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang pada hari pemungutan suara pemilihan kepala desa sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih". Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilihnya yang pada hari pemungutan suara telah berusia 17 tahun dan terdaftar dalam daftar pemilih oleh penyelenggara Pemilu. Kelompok pemilih pemula ini biasanya mereka yang berstatus pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda. Pemilih pemula sebagai target untuk dipengaruhi karena dianggap belum memiliki pengalaman *voting* pada pemilu sebelumnya, jadi masih berada pada sikap dan pilihan politik yang belum jelas. Pemilih pemula yang baru mamasuki usia hak pilih juga belum

memiliki jangkauan politik yang luas untuk menentukan ke mana mereka harus memilih. Sehingga, terkadang apa yang mereka pilih tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pemilih pemula yang baru pertama memiliki hak pilih dalam Pemilu, sebelumnya telah ikut berpartisipasi politik untuk meningkatkan nilai-nilai demokrasi di sekolah misalnya, pada rapat kelas, pemilihan ketua kelas, ketua OSIS, dan sebaginya. Pendidikan politik yang diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai demokrasi bagi pemilih pemula di sekolah pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang diajarkan oleh guru tentang demokrasi dan pemilihan umum tidak secara spesifik dan mendetail dibahas oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Oleh karena itulah, penting bagi pemilih pemula untuk mendapatkan pendidikan politik yang secara spesifik ditujukan bagi pemilih pemula dalam kegiatan Pemilu di sekolah maupun di masyarakat. Tujuannya agar pemilih pemula pada umumnya ikut berpartisipasi politik yang dapat mengembangkan kepribadian politik, kesadaran politik, dan nilai-nilai demokrasi. Setelah memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan Pemilu diharapkan pemilih pemula menjadi pemilih yang cerdas yakni pemilih yang sadar menggunakan hak pilihnya dan dapat memilih pemimpin yang berkualitas demi perbaikan masa depan bangsa dan negara. Pengembangan dan etika berdemokrasi pada pemilih pemula sangat diperlukan sepanjang mereka sebagai warga negara dan generasi penerus bangsa untuk memajukan budaya politik yang terpuji dengan terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat sebagai pelaku dalam berdemokrasi.

Nilai-nilai demokrasi sebagai bagian dari materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) terkait dengan mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi (NHD), Dasar-Dasar Ilmu Politik, dan Ilmu Negara, memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai nilai-nilai demokrasi dalam penelitian ini. Demokrasi mengandung nilai-nilai yang diperlukan untuk menegakkan sebuah pemerintahan yang demokratis. Nilai-nilai demokrasi yang dilaksanakan oleh warga negara Indonesia sangat berpengaruh dalam kehidupan pemerintahan, khususnya oleh pemilih pemula. Pemilih pemula memiliki peran penting dalam kehidupan demokrasi sebagai generasi muda. Pemilih pemula yang belum memiliki

pengalaman memilih dalam Pemilu sebelumnya dianggap belum paham akan nilai-nilai demokrasi yang seharusnya mereka laksanakan, seperti ikut berpartisipasi, berpendapat, berkelompok, menghormati orang/kelompok lain, kerjasama, kepercayaan, kesetaraan, dan sebagainya. Kondisi tersebut apabila tidak dilaksanakan maka sebuah pemerintahan yang demokratis sulit ditegakkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI PADA PEMILIH PEMULA (Studi Kasus Pada Pemilih Pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2013)".

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai-nilai demokrasi pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013?
2. Bagaimanakah bentuk implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013?
3. Bagaimanakah partisipasi pemilih pemula dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.
3. Untuk mendeskripsikan partisipasi pemilih pemula dalam implementasi nilai-nilai demokrasi pada di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.

Metode Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di desa Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai

dengan penulisan laporan penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu sejak bulan April-Juli 2013. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Patilima (2005:88), "data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti pengamatan, wawancara, menggambar, diskusi kelompok, dan lain-lain". Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah strategi studi kasus. Menurut Surakhmad (1990:143), "studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subyek yang diselidiki terdiri satu unit (atau satu kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus. Penelitian ini memfokuskan diri pada studi kasus. Berdasarkan kajian yang dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian studi kasus mengenai pelaksanaan nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pilkades Kebak tahun 2013.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nilai demokrasi merupakan nilai yang dapat mewujudkan kehidupan yang demokratis. Berdasarkan pengamatan peneliti pelaksanaan nilai-nilai demokrasi yang terlihat pada Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013 yakni, kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi, menghormati orang/ kelompok lain, kesetaran, kerjasama.

Bentuk kebebasan berpartisipasi pemilih pemula di Pilkades adalah berperan langsung menyaksikan saat pemilihan hingga penghitungan suara. Pemilih pemula bebas ikut serta tanpa ada pihak yang melarang. Bentuk menghormati orang/ kelompok lain yang dilaksanakan pemilih pemula pada saat Pilkades berlangsung adalah dengan saling menghargai pilihan orang lain dan tidak memaksakan kehendak pilihan mereka kepada orang lain. bentuk kesetaraan yang dilaksanakan pemilih pemula adalah dengan tidak saling membedakan antara hak laki-laki dan perempuan. Bentuk kerjasama yang dilaksanakan pemilih pemula pada saat Pilkades Kebak berlangsung adalah pemilih pemula satu dengan pemilih pemula yang lain datang bersama-sama dalam organisasai karang taruna dan mereka saling mendukung pelaksanaan Pilkades Kebak tersebut.

Pemilih pemula dalam berpendapat sesuai dengan hati nurani mereka dan tidak terpengaruh oleh siapa, pihak dan hal apapun. Rasa ingin tahu yang dimiliki pemilih pemula cukup tinggi, sehingga menyebabkan mereka senantiasa berpartisipasi dan tidak ingin melewatkan pesta demokrasi di desa mereka. Partisipasi pemilih pemula saling menghormati orang lain yang memiliki pendapat dan pilihan yang berbeda. Partisipasi pemilih pemula saling menghargai antara laki-laki dan perempuan karena mereka sama-sama memiliki kesempatan dan hak yang sama. Partisipasi pemilih pemula dalam kerjasama terlihat dari peran mereka secara langsung dan saling mendukung di Pilkades Kebak tahun 2013. partisipasi pemilih pemula dalam melaksanakan nilai-nilai demokrasi, yaitu kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi, menghormati orang/ kelompok lain, kesetaraan, dan kerjasama sudah menunjukkan bahwa pemilih pemula mampu melaksanakan nilai-nilai demokrasi. Pemilih pemula memiliki potensi melaksanakan nilai-nilai demokrasi walaupun mereka baru pertama kali memilih dan berpartisipasi dalam kegiatan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak tahun 2013 ini. Pemilih pemula dalam berpartisipasi melaksanakan nilai-nilai demokrasi sesuai dengan kesadaran hati nuraninya, tanpa terpengaruh oleh siapapun termasuk orang tua. Pemilu adalah salah satu sarana bagi pemilih pemula untuk saling menghargai dan menghormati orang lain yang berbeda dengan pilihannya. Nilai-nilai demokrasi yang dilaksanakan pemilih pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak tahun 2013 menunjukkan bahwa mereka memiliki kepribadian yang demokratis.

Pemilih pemula dalam berpendapat sesuai dengan hati nurani mereka dan tidak terpengaruh oleh siapa, pihak dan hal apapun.Rasa ingin tahu yang dimiliki pemilih pemula cukup tinggi, sehingga menyebabkan mereka senantiasa berpartisipasi dan

tidak ingin melewatkan pesta demokrasi di desa mereka. Partisipasi pemilih pemula saling menghormati orang lain yang memiliki pendapat dan pilihan yang berbeda. Partisipasi pemilih pemula saling menghargai antara laki-laki dan perempuan karena mereka sama-sama memiliki kesempatan dan hak yang sama. Partisipasi pemilih pemula dalam kerjasama terlihat dari peran mereka secara langsung dan saling mendukung di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak tahun 2013.Partisipasi pemula dalam melaksanakan nilai-nilai demokrasi tersebut, juga dapat diketahui dari daftar hadir Pilkades Kebak tahun 2013, dari 159 pemilih pemula berusia 17-18 tahun yang ikut berpartisipasi 142 hadir dan 17 tidak hadir. Pemilih pemula memiliki partisipasi yang tinggi di Pilkades Kebak tahun 2013.

Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013 yaitu adanya kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi, menghormati orang/ kelompok lain, kesetaraan, dan kerjasama.
2. Pelaksanaan nilai-nilai demokrasi yang ada di Pilkades Kebak oleh pemilih pemula pemula ada beberapa bentuk. Bentuk implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula adalah mereka bebas memilih sesuai dengan hati nuraninya, saling menghargai pendapat, mendukung dan bekerjasama. Bentuk pelaksanaan nilai-nilai demokrasi di Pilkades didasari kepribadian demokratis pada pemilih pemula, sehingga mereka mampu menunjukkan dan melaksanakan nilai-nilai demokrasi.
3. Partisipasi pemilih pemula dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di Pilkades Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013 sangat penting dalam kehidupan di masyarakat. Pemilih pemula sebagai warganegara muda terdidik seyogyanya mereka terlibat dalam Pemilu berdasarkan kesadaran dari hati nuraninya dan generasi muda dapat menjadi teladan dalam upaya

menegakkan nilai-nilai demokrasi di tengah-tengah masyarakat serta berperan menegakkan negara yang demokratis dengan menunjukkan dan melaksanakan nilai-nilai demokrasi sesuai hati nurani.

Daftar Pustaka

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.